

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan adalah bahwa setiap kegiatan dalam upaya memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya menggunakan bahan kimia obat ataupun bahan obat tradisional (UU Kesehatan, 2009).

Diabetes merupakan salah satu penyakit yang paling banyak diderita masyarakat, diabetes juga salah satu jenis penyakit metabolik yang selalu mengalami peningkatan penderita setiap tahun di negara-negara Asia, khususnya Indonesia. Penyakit berbahaya ini dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan nama penyakit kencing manis. Diabetes adalah penyakit gangguan metabolik yang terjadi secara kronis atau menahun karena tubuh tidak mempunyai hormon insulin yang cukup akibat gangguan pada sekresi insulin, hormon insulin yang tidak bekerja sebagaimana semestinya atau keduanya (Infodatin Kemenkes RI, 2014).

World Health Organization atau WHO menyebutkan bahwa penyakit ini ditandai dengan munculnya gejala khas yaitu mengalami kehilangan berat badan. Diabetes merupakan penyakit kronis yang sangat perlu diperhatikan dengan serius. diabetes yang tidak terkontrol dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti kerusakan mata, ginjal, pembuluh darah, saraf, dan jantung (WHO, 2016).

Prevelensi penderita diabetes diseluruh dunia sangat tinggi dan cenderung meningkat setiap tahun. Jumlah penderita diabetes diseluruh dunia mencapai 422 juta penderita pada tahun 2014. Jumlah tersebut sudah jauh meningkat dari tahun 1980 yang hanya 180 juta penderita. Jumlah penderita diabetes yang tinggi terdapat di wilayah *South-East Asia* dan *Western Pasific* yang jumlahnya mencapai setengah dari jumlah seluruh penderita diabetes diseluruh dunia. Satu dari sebelas penduduk adalah penderita diabetes dan 3,7 juta kematian disebabkan oleh diabetes maupun komplikasi dari diabetes (WHO, 2016).

Penderita diabetes di Indonesia berdasarkan data dari IDF pada tahun 2014 berjumlah 9,1 juta atau 5,7% dari total penduduk. Jumlah tersebut hanya untuk penderita diabetes yang telah didiagnosis dan masih banyak penderita diabetes yang belum terdiagnosis. Indonesia merupakan negara peringkat ke-5 dengan jumlah penderita diabetes terbanyak pada tahun 2014. Indonesia pada tahun 2013 berada di peringkat ke-7 penderita diabetes terbanyak di dunia dengan jumlah penderita 7,6 juta (Perkeni, 2015).

Menurut data yang diperoleh oleh Dinkes Provinsi Sumut, sejak Januari 2015 sampai April 2016 disebutkan bahwa Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah pasien penderita diabetes mellitus yang tinggi dan setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana ada sebanyak 73.201 pasien yang telah didiagnosa mengalami penyakit diabetes (Dinkes Prov Sumut, 2016).

Jumlah penderita pasien diabetes di salah satu puskesmas di Medan, lebih tepatnya di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebanyak 163 pasien pada bulan Februari 2020. Penyakit diabetes di puskesmas ini mendapat peringkat kedua penyakit terbanyak di puskesmas tersebut (Laporan Pengunjung, 2019).

Agar Pasien diabetes dapat menurunkan kadar glukosa darahnya ke kadar normal biasanya menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan tanpa obat (diet dan modifikasi gaya hidup) dan pendekatan dengan obat (farmakoterapi). Meskipun demikian kenyataannya pada penanganan penyakit DM sering kali tidak terkontrol sebagaimana mestinya. Diabetes yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan komplikasi, berupa neuropati, penyakit jantung koroner, ulkus diabetikum, retinopati dan nefropati, sehingga meningkatkan angka kematian akibat penyakit ini. Salah satu faktor yang menyebabkan penanganan diabetes tidak terkontrol dengan baik, karena ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat serta kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Terhadap Penggunaan Obat Di Puskesmas Tanjung Rejo Percut Sei Tuan.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap pasien diabetes terhadap penggunaan obat diabetes ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pasien diabetes terhadap penggunaan obat di Puskesmas Tanjung Rejo.

Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien diabetes terhadap penggunaan obat di Puskesmas Tanjung Rejo.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap pasien diabetes terhadap penggunaan obat di Puskesmas Tanjung Rejo.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan obat diabetes.
- b. Bagi Instansi
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang penggunaan obat diabetes.
- c. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pasien informasi tentang diabetes, khususnya penggunaan obat antidiabetes yang paling sering digunakan.